

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
SURAT AN-NISA' AYAT 36**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

DESI INDRAWATI

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

Zawiyah Cot Kala Langsa

Jurusan Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nomor Pokok : 111005524



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN AJARAN 2014**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah
Pada Hari/Tanggal:**

**Rabu, 17 November 2014 M
24 Muharram 1435 H**

**Di
LANGSA
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Zulkarnaini, MA

Hamdani, MA

Anggota I

Anggota II

Muhammad Amin, S.TH.MA

Meutia Rahmah, MA

**Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Dr. H. Zulkarnaini, MA
NIP. 19670511 199002 1 001**

KATA PENGANTAR



Buat langkah yang paling utama penulis mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang maha kuasa karena karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab setiap mahasiswa di akhir masa perkuliahannya.

Selawat beriringkan salam semoga Allah sampaikan kepada Rasulullah Saw yang telah membawa kita dari zaman yang tidak berilmu pengetahuan hingga sampai memiliki ilmu pengetahuan yang sangat luas ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, skripsi ini berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat An-Nisa’ Ayat 36*”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini di selesaikan atas bantuan berbagai pihak. Oleh karna itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang banyak membantu penulis diantaranya:

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Bapak Dr.H. Zulkarnaini Abdullah, MA.
2. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Ibu Dra. Hj. Purnamawati M.Pd.
3. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Bapak Mahyiddin MA.

4. Bapak Dr.H. Zulkarnaini Abdullah, MA selaku pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Hamdani, MA selaku pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
6. Yang mulia Ayahanda dan Ibunda tercinta tertentu, yang telah berjasa besar dalam hal mendidik, membimbing, memotivasi dan mendo'akan agar studi ini selesai sehingga kami menjadi anak yang salehah serta ta'at perintah Allah.
7. Para Dosen, serta seluruh Civitas Akademik yang banyak membantu penulis dalam menempuh pendidikan hingga selesai.
8. Tak lupa pula seluruh sanak keluarga dan teman-teman yang telah membantu penulis baik berupa materi maupun non materi demi kesuksesannya studi ini.

Akhirnya harapan penulis kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. *Amin Ya Robbal'alamin.*

Langsa 20 Oktober 2014

Penulis

Desi Indrawati

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Penjelasan Istilah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Metodologi Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Nilai-Nilai.....	9
B. Pendidikan Islam	10
C. Asbabun Nuzul	14
D. Tafsir Surat An-Nisa' ayat 36.....	16
BAB III. PEMBAHASAN	27
A. Nilai Pendidikan Akhlak Kepada Allah (<i>Hablunmilallah</i>)	27
B. Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Sesama Manusia (<i>Hablunminanas</i>)	32
C. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surat An-Nisa' Ayat 36	67
BAB IV. PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Peranan pendidikan merupakan hal penting bagi proses peningkatan kemampuan dan daya saing suatu bangsa di mata dunia. Al-Qur'an sebagai sumber pedoman bagi umat Islam, karena didalamnya mengandung dan membawakan nilai-nilai yang membudayakan manusia, hampir dua pertiga dari ayat-ayat al-Qur'an mengandung motivasi kependidikan bagi umat manusia. Namun faktanya jika kita melihat fenomena yang terjadi di dalam kehidupan manusia pada zaman sekarang ini sudah jauh dari nilai-nilai pendidikan Islam. Hingga minimnya pengetahuan manusia terhadap nilai-nilai pendidikan Islam menyebabkan kemiskinan moral.

Di dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa' ayat 36 mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak untuk seluruh umat manusia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan metode *deskriptif interpretative*, dan menggunakan kajian *Library Research* (kajian pustaka) serta menggunakan rumusan masalah bagaimanakah nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam surat An-Nisa' ayat 36.

Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa surat An-Nisa' ayat 36 dua poin yang *Pertama*, Pendidikan harus mendahulukan konsep pendidikan tauhid sebagai fondasi dari nilai-nilai pendidikan yang lain. *Kedua*, pendidikan harus berorientasi pada penghargaan nilai-nilai kemanusiaan, untuk saling menghargai satu sama lain, baik keluarga maupun sosial.

Kajian ini dilakukan dengan tujuan, untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam surat An-Nisa' ayat 36, inti dari nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam surat An-Nisa' ayat 36 adalah keselamatan tauhid dan akhlak pada anak, orang tua dan seluruh manusia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Peranan pendidikan merupakan hal penting bagi proses peningkatan kemampuan dan daya saing suatu bangsa di mata dunia. Keterbelakangan edukasi seringkali menjadi hambatan serius dalam proses pembangunan masyarakat. Sebaliknya, dengan tingginya kualitas pendidikan suatu negara, maka proses pembangunan masyarakatnya akan berjalan cepat dan signifikan. Al-Qur'an sebagai sumber pedoman bagi umat Islam, karena di dalamnya mengandung dan membawakan nilai-nilai yang membudayakan manusia, hampir dua pertiga dari ayat-ayat al-Qur'an mengandung motivasi kependidikan bagi umat manusia. Pendidikan Islam adalah usaha bimbingan jasmani dan rohani pada tingkat kehidupan individu dan sosial untuk mengembangkan fitrah manusia berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya manusia ideal (insan kamil) yang berkepribadian muslim dan berakhlak terpuji.

Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak ajaran yang berisi tentang nilai-nilai pendidikan Islam dan salah satunya adalah seperti firman Allah dalam surah an-Nisa' ayat 36.

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْبِ وَابْنِ السَّبِيلِ
وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri” (Q.S. An-Nisa’: 36)¹

Berdasarkan ayat di atas dapat diperoleh nilai pendidikan Islam, antara lain perintah menyembah kepada Allah, serta tidak menyekutukannya, berbuat baik pada orang tua, kerabat, tetangga dan teman serta adanya larangan untuk tidak bersikap sombong dan tidak membanggakan diri.

Adapun penulis tertarik untuk mengkaji ayat ini di karnakan menurut penulis ayat ini sangatlah lengkap dari segi pembahasan tetang berlaku ihsan pada manusia yang mebawakan nilai-nilai yang memuliakan manusia yang lemah dan agar pendidikan lebih mengedepankan pendidikan tauhid.

Namun faktanya jika kita melihat fenomena yang terjadi di dalam kehidupan manusia pada zaman sekarang ini sudah jauh dari nilai-nilai pendidikan

¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Diponogoro, 2000), hal. 84.

Islam. Dan bentuk penyimpangan terhadap nilai tersebut mudah ditemukan di lapisan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari berbagai peristiwa yang terjadi, seperti salah satu peristiwa yang terjadi di kota Tangerang, kec. Cipondo seorang anak yang tega menggugat ibu kandungnya sendiri yaitu, ibu Fatimah hanya karna masalah sengketa tanah.² Nah, inilah faktanya anak tidak lagi berbuat ihsan kepada orang tuanya, hal ini menunjukkan penyimpangan terhadap nilai yang terdapat didalam surat An-Nisa' ayat 36 tentang berbuat ihsan kepada orang tua. Minimnya pengetahuan manusia terhadap nilai-nilai pendidikan Islam menyebabkan kemiskinan moral. Bahkan yang parah lagi, keluarga dan orang tua tidak lagi mementingkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam keluarga serta tidak mengetahui nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam surat An-Nisa' ayat 36 . Oleh sebab itu, bagi penulis penting untuk di lakukan penelitian yang membahas tentang *"NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAT AN-NISA' AYAT 36"*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam surat An-Nisa’ ayat 36?

² <http://news.liputan6.com/read/2109268/ibu-90-tahun-digugat-rp-1-miliar-oleh-anak-kandungnya.html>, di publikasikan 23 September 2014, diakses 30 September 2014.

C. Penjelasan Istilah

Perlu kiranya dijelaskan terlebih dahulu istilah-istilah yang terkandung di dalam penulisan ini untuk menghindari kerancuan pemahaman terhadap judul di atas, antara lain:

1. Nilai

Nilai berarti “taksiran harga, angka yang mewakili prestasi atau sifat-sifat, hal-hal yang penting (berguna) bagi manusia dalam menjalani hidupnya.”³

Nilai di dalam buku “kamus ilmu jiwa dan pendidikan” dijelaskan bahwa “nilai” adalah suatu yang dianggap berharga dan menjadi tujuan yang hendak dicapai.⁴

Jadi, nilai yang dimaksud penulis di sini adalah nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam surat An-Nisa’ ayat 36, nilai-nilai tersebut antara lain; perintah menyembah kepada Allah, serta tidak menyekutukannya, berbuat baik pada orang tua, kerabat, tetangga dan teman serta adanya larangan untuk tidak bersikap sombong dan tidak dan membanggakan diri.

2. Pendidikan Islam

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia. No. 20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 1 dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha dasar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

³ Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Terbit Terang, 1999), hal. 253.

⁴ Mursal, dkk, *Kamu Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, (Bandung: PT Al-ma’rif, 1977), hal. 91.

untuk memiliki kekuatan sepiritual, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

Menurut Ahmad D. Mariban, pendidikan adalah bimbingan atau pembinaan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁶

Jika pendidikan di atas dikaitkan dengan Islam, maka ini berarti pendidikan yang ada, haruslah sesuai dengan kitab suci Al-Qur'an. Hal ini mengingat Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT.

3. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Islam

Menurut Ali Sarwan, nilai pendidikan Islam adalah ciri-ciri atau sifat khas Islami yang dimiliki sistem pendidikan Islam.

Rajab Dauri mengatakan nilai-nilai pendidikan Islam adalah corak atau sifat yang melekat pada pendidikan Islam. Sedangkan Ruqaiyah M. berpendapat nilai-nilai pendidikan Islam adalah ada pada determinasi yang terdiri dari cara pandang, aturan dan norma yang ada pada pendidikan Islam yang selalu berkaitan dengan akidah, ibadah, syariah, dan akhlak. Dengan demikian dapat dipahami bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah ciri khas, sifat yang melekat yang terdiri dari aturan dan cara pandang yang dianut oleh agam Islam.⁷

⁵ Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta, 2003), hal. 6.

⁶ Ahmad D. Mariba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1999), hal. 19.

⁷ <http://hshasibuanbotung.blogspot.com/2009/06/nilai-nilai-dalam-pendidikanislam.html>. di publikasikan 23 September 2014, diakses 30 September 2014.

Kemudian yang dimaksud dari nilai pendidikan Islam di sini adalah nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam surat An-Nisa' ayat 36.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Atas dasar pokok permasalahan yang diangkat di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam surat An-Nisa ayat 36.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini antara lain:

- a) Menambah khazanah pendidikan Islam dengan mengungkap kandungan nilai-nilai pendidikan Islam di dalam al-Quran sebagai salah satu sumber pendidikan Islam.
- b) Meningkatkan wawasan, pemahaman yang lebih komprehensif tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam surat an-Nisa' ayat 36.
- c) Menambah salah satu referensi atau sumber bagi salah satu lembaga pendidikan bagi mahasiswa selanjutnya.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian (*Library Research*) dengan mempelajari dan memahami kitab-kitab tafsir, kitab-kitab hadis, kitab-kitab lain yang

relevan dengan pembahasan, majalah-majalah, paper dan pendapat para pakar yang ada kaitanya dengan permasalahan yang penulis bahas.

Metode penelitian yang dilakukan yaitu metode *deskriptif interpretatif*, yaitu; dengan cara membaca dan menelaah dan menafsirkan buku-buku, kitab tafsir dan tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan analisisnya pada data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Pendekatan kualitatif penulis gunakan untuk menganalisis tentang mengkaji mengenai ayat-ayat yang diteliti. Yakni dengan membaca, menelaah dan mengkaji buku-buku dan sumber tulisan yang erat kaitanya dengan masalah yang dibahas.

Penjelasan dari hasil penelitian ini adalah penjelasan deskriptif yaitu menggambarkan tentang sesuatu variable, gejala atau keadaan.⁸ Sifat deskriptif yang terdapat dalam skripsi ini karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka.

2. Sumber Data Penelitian

Dalam mendiskripsikan hasil dari penelitian dibutuhkan data yang valid. untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data penelitian yang valid pula. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang valid yaitu:

- a. Sumber Data Primer, Sumber-sumber yang sifatnya primer ialah Buku-Buku Kitab Tafsir Al-Maragi, Al-Misbah, dan Kitab-Kitab Al-Qur'an yang membahas tentang pendidikan, baik pendidikan secara umum

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 234

maupun pendidikan agama yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

- b. Sumber Data Sekunder, yang dimaksud data sekunder adalah data-data yang mendukung data primer, sumber-sumber yang sifatnya sekunder ialah buku-buku atau kitab-kitab yang tidak secara khusus membahas tentang pendidikan namun ada kaitanya dengan pembahasan, yaitu buku-buku Tauhid atau sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini, seperti sumber dari internet.

3. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dilakukan adalah *interpretative*.⁹ Yaitu, menganalisis data berdasarkan penafsiran para ahli.

Teknik penulisan karya tulis ini penulis berpedoman pada buku: “Panduan Menulis Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Tahun 2011 dan menggunakan Al-Qur’an dan terjemahannya yang diterbitkan oleh Departemen Agama RI 1995.

⁹ Nursanjaya, *Modul Metodologi Penelitian*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, 2009), hal. 94.